

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu Negara, tidak terkecuali di Indonesia. Seiring berkembangnya zaman pendidikan di Negara Indonesia pun selalu mengalami perubahan dan perkembangan, kini pendidikan menjadi tulang punggung untuk menciptakan manusia-manusia yang berkualitas, cerdas dan tanggap terhadap perubahan serta siap untuk berinovasi secara terus menerus agar tidak tertinggal oleh Negara lain.

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan, berlangsung di sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman belajar terprogram dalam bentuk formal, non-formal, dan informal disekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar kemudian hari dapat hidup secara tepat.

Dasar mengajar merupakan usaha guru dalam menciptakan dan mengkondisi situasi belajar-mengajar agar siswa melakukan kegiatan secara optimal. Usaha tersebut dilakukan guru pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, penggunaan prinsip mengajar bisa direncanakan guru sebelumnya, bisa pula spontan dilaksanakan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, terutama bila kondisi belajar siswa sudah menurun.

Pendidikan seni merupakan pendidikan yang telah diajarkan sejak usia dini hingga ke perguruan tinggi. Hal ini disebabkan karena seni memiliki peranan penting dalam memperhatikan perkembangan siswa dalam mencapai kecerdasan dalam bidang musikal. Seni musik memiliki berbagai peranan penting dalam aspek kehidupan manusia.

Seni musik tidak hanya berperan sebagai peranan hiburan belaka, namun dapat menciptakan berbagai tujuan-tujuan tertentu, seperti sebagai mata pencaharian, sebagai hiburan, untuk propoganda. Termasuk aspek yang paling asasi seperti kebutuhan religi, karena media tersebut memilliki daya tarik yang dapat mengesankan hati setiap pendengar dan penonton. Selain itu, musik bukan merupakan bahasa universal, melainkan bentuk dari segi budaya, sebagaimana musik adalah salah satu bagiannya. Oleh sebab itu, seni musik juga di ajarkan di pendidikan formal dan harus dikuasai oleh siswa.

Dalam buku pendidikan seni budaya, pembelajaran seni budaya menekankan pada pendekatan belajar siswa aktif. Siswa diajak dan bermain untuk mencari sumber belajar yang tersedia dilingkungan sekolah, rumah atau tempat tinggal serta masyarakat. Guru dapat memperkaya kreasi dalam bentuk aktivitas lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam sekitar.

Pelajaran seni budaya khususnya pendidikan seni musik, merupakan aktivitas yang dapat didengar dan dirasakan melalui alat musik ataupun berolah vokal. Peran guru dalam pengetahuan musik hendaknya tidak mendominasi pembelajaran dikelas. Guru menjadi fasilitator yang dapat memotivasi perkembangan musikalitas siswa. Misalnya memberikan kesempatan pada

siswa untuk melakukan kegiatan bermain musik, membiarkan siswa bekerja dalam kelompok, membiarkan bekerja dengan ide-idenya, memberikan batasan-batasan materi pengetahuan pembelajaran yang jelas, meningkatkan rasa keingintahuan dan pemahaman mereka tentang pelajaran musik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan musik. Adapun dalam mata pelajaran tersebut siswa mampu mentuntaskan, mengetahui dan memiliki kemampuan dalam membaca solmisasi.

Solmisasi adalah salah satu bagian dari musik secara sederhana vokal dapat diartikan sebagai sistem menempatkan sebuah suku kata berbeda kesetiap not dalam skala musik. Ada banyak aspek yang dinilai dalam bernyanyi solmisasi salah satu yang harus diperhatikan yaitu suku kata, vokal dan angka notasi. Apabila tidak demikian akan menghasilkan ucapan yang tidak jelas. Dalam tingkat pendidikan, masih banyak ditemukan masalah- masalah yang berkaitan dengan membac solmisasi. Salah satu sekolah menengah pertama (SMP), yang diketahui oleh penulis adalah SMP Negeri 1 Amfoang utara.

SMP Negeri 1 Amfoang Utara adalah salah satu sekolah menengah pertama yang menerapkan pembelajaran seni musik dalam pelajaran seni budaya, dan SMP Negeri 1 Amfoang Utara terletak di jalan S.C. Talnoni – Naikliu Kecamatan Amfoang Utara Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pada mata pelajaran seni budaya, yaitu seni rupa, seni tari, seni musik dan seni teater. Pembelajaran seni musik menitik beratkan pada kemampuan dasar musik yang meliputi kemampuan dasar untuk memainkan alat musik, berkarya, apresiasi karya musik, olah vokal dan membaca solmisasi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis, di Sekolah SMP Negeri 1 Amfoang Utara, menunjukkan bahwa pembelajaran seni budaya, khususnya seni musik belum mampu menjawab apa yang diharapkan. Pembelajaran seni budaya (musik) masih terbatas, dikarenakan mata pelajaran seni budaya diajarkan oleh guru pengasuh mata pelajaran agama, sehingga lebih mengutamakan proses pembelajaran pada teori yang mudah untuk dilakukan. Seperti yang penulis ketahui dalam konteks mengikuti lomba paduan suara, siswa-siswi kurang memahami tentang solmisasi atau membaca not. Sehingga guru memberikan latihan menyanyikan lirik lagu dan di ikuti oleh semua peserta lomba. Apabila hal ini terjadi maka yang dikhawatirkan pembelajaran seni budaya menjadi kurang diamati oleh siswa-siswi. Sehingga kemampuan siswa-siswi dalam mempraktikkan pembelajaran membaca solmisasi kurang efektif.

Melihat banyaknya permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran, maka menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk meningkatkan kreativitas, namun untuk memecahkan sebuah masalah maka perlu rancangan model pembelajaran yang tepat guna dapat memperkenalkan, meningkatkan kemampuan siswa dalam bernyanyi solmisasi..

Bertolak dari akumulasi persoalan-persoalan diatas maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul "Pembelajaran membaca solmisasi bagi Siswa-Siswi SMP Negeri 1 Amfoang Utara Kecamatan Amfoang Utara Kabupaten Kupang."

## **B. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana langkah-langkah membelajarkan solmisasi pada Siswa-siswi Kelas VII SMP Negeri 1 Amfoang Utara ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran membaca solmisasi Siswa-siswi Kelas VII SMP Negeri 1 Amfoang Utara .

## **D. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak berikut ini.

### 1. Peneliti

- a Penelitian ini memberi bekal kemampuan yang sangat berharga bagi penulis untuk melakukan penelitian sejenis pada masa yang akan datang setelah bertugas menjadi guru.
- b Hasil penelitian ini menjadi karya ilmiah dalam bentuk skripsi sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Musik

### 2. Program Studi Pendidikan Musik

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi berharga yang dapat diacu oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik.

### 3. Sekolah Tempat Penelitian

Hasil peneliti ini dapat dijadikan pedoman bagi guru Seni Budaya SMPN 1 Amfoang Utara dalam proses pembelajaran solmisasi.